

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Skripsi, Juli 2025

YUNI FAJRIATI, NIM 1810211012

**HUBUNGAN USIA DAN KEBIASAAN MEROKOK TERHADAP
KONSENTRASI SPERMATOOZOA PRIA INFERTIL DI RS NURAI DA
BOGOR PERIODE 1 JANUARI 2024 – 31 JANUARI 2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: Infertilitas pria merupakan masalah kesehatan yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu parameter penting dalam analisis kesuburan pria adalah konsentrasi spermatozoa. Usia dan kebiasaan merokok diduga berkontribusi terhadap kualitas sperma, khususnya konsentrasinya, namun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara usia dan kebiasaan merokok terhadap konsentrasi spermatozoa pada pria infertil di RS Nuraida Bogor selama periode 1 Januari 2024 – 31 Januari 2025. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain potong lintang. Sampel terdiri dari 62 pasien pria infertil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data sekunder dikumpulkan melalui rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Mayoritas responden berada pada kelompok usia dewasa madya (61,3%) dan perokok (56,5%). Sebagian besar memiliki konsentrasi spermatozoa dalam kategori oligozoospermia (72,6%). Hasil analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan konsentrasi spermatozoa ($p = 0,010$) maupun antara kebiasaan merokok dengan konsentrasi spermatozoa ($p = 0,008$). Diketahui, pria usia dewasa madya cenderung 4,5 kali lebih berisiko mengalami oligozoospermia dibanding dewasa awal ($OR = 4,513$). Perokok memiliki risiko 4,8 kali lebih tinggi mengalami oligozoospermia dibanding yang tidak merokok ($OR = 4,800$). **Kesimpulan:** Ditemukan hubungan yang signifikan antara usia maupun kebiasaan merokok dengan konsentrasi spermatozoa pada pria infertil. Penelitian lanjutan dengan variabel tambahan diperlukan untuk mendukung dan memperluas temuan ini.

Daftar Pustaka : 143 (2015-2025)

Kata kunci : Infertilitas pria, konsentrasi spermatozoa, merokok, oligozoospermia, usia

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Final Assignment, July 2025

YUNI FAJRIATI, NIM 1810211012

**THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND SMOKING HABITS WITH
SPERMATZOA CONCENTRATION IN INFERTILE MEN AT NURAI DA
HOSPITAL, BOGOR, FROM JANUARY 1, 2024 – JANUARY 31, 2025**

ABSTRACT

Background: Male infertility is a complex health issue influenced by various factors. One important parameter in the analysis of male fertility is spermatozoa concentration. Age and smoking habits are suspected to contribute to sperm quality, particularly its concentration, although previous research findings have been inconsistent. **Objective:** To determine the relationship between age and smoking habits with spermatozoa concentration in infertile men at Nuraida Hospital, Bogor, during the period from January 1, 2024, to January 31, 2025. **Methods:** An analytical observational approach with a cross-sectional design was employed in this study. The sample consisted of 62 infertile male patients who met the inclusion and exclusion criteria. Secondary data were collected through medical records, then analyzed using the Chi-Square test. **Results:** The majority of respondents were in the middle adulthood age group (61.3%) and were smokers (56.5%). Most participants had spermatozoa concentration categorized as oligozoospermia (72.2%). The results of statistical analysis showed a significant relationship between age and sperm concentration ($p = 0.010$) and between smoking habits and sperm concentration ($p = 0.008$). It was found that men in middle adulthood were 4.5 times more likely to experience oligozoospermia compared to those in early adulthood ($OR = 4.513$). Smokers were 4.8 times more likely to experience oligozoospermia ($OR = 4.800$). **Conclusion:** A significant relationship was found between age and smoking habits with sperm concentration in infertile men. Further research with additional variables is needed to support and expand these findings.

Bibliography : 143 (2015-2025)

Keywords : Age, Male Infertility, Oligozoospermia, Smoking, Spermatozoa Concentration